BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Independen

Film adalah representasi realita kehidupan masyarakat yang dijadikan gambar bergerak naratif. Realitanya kini seluruh aspek kehidupan dapat dilihat dari media massa berupa video, sehingga seseorang atau kehidupan masyarakat dapat dipengaruhi oleh apa yang sedang marak di dalam media massa. Lewat film penulis maupun sutradara dapat membuat sebuah narasi yang dapat mempengaruhi penontonnya secara tidak langsung. Sutradara dalam membuat film belajar untuk menyampaikan "rasa", rasa ini diutarakan sesuai dengan aksi-aksi dan cerita yang dibuat oleh penulis dan sutradara. Oleh karena itu penulis memilih program studi Proyek Independen dalam kegiatan Kampus Merdeka. Penulis berkelompok dengan sutradara, penulis skrip, produser, tata ruang, perancang produksi, tata musik, dan penyuting gambar. Penulis membentuk sebuah *Production House* bernama Hompimpa Production, PH ini terdiri atas beberapa mahasiswa yang hidup dan lahir di keluarga yang tidak harmonis. Setelah beberapa kali membuat karya gambar bergerak dengan PH ini penulis dan kelompok penulis ingin membuat film yang lebih dekat dengan permasalahan penulis sendiri, sehingga dapat relevan dalam kehidupan kami. Hal ini mendorong penulis untuk memilih Proyek Independen dengan membuat sebuah film berjudul Ibu Angsa Bapak Serigala.

Penulis dalam produksi film dengan judul Ibu Angsa Bapak Serigala menjadi Sinematografer, dengan tugas sebagai penata gambar dalam film ini. Tugas saya sebagai sinematografer adalah mewujudkan visi sutradara dengan menyajikan dalam gambar yang telah didiskusikan bersama. Sehingga gambar yang sudah saya kerjakan dapat menyampaikan pesan yang tepat kepada penonton. Segala aspek dalam pembuatan gambar merupakan tanggung jawab saya sebagai sinematografer, mulai dari pengambilan gambar, tipe shot, ukuran

shot, pemilihan kamera, lensa, sampai pencahayaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Independen

Penulis memilih Proyek Independen sebagai program studi pada semester ini selain mengikuti program kampus merdeka, maksud dan tujuan penulis mengambil Proyek Independen adalah membuat sebuah film yang dekat dengan anggota kelompok lainnya dan penulis sendiri sehingga film tersebut dapat menjadi karya terakhir dalam program studi kemahasiswaan yang relevan bagi penontonnya.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Proyek Independen adalah bagian dari MBKM yaitu program studi Kampus Merdeka, penulis memilih Proyek Independen dengan anggota kelompok yang sudah dibentuk dalam sebuah Production House yang bernama Hompimpa Production. Proses pelaksanaan Proyek Independen dimulai pada tanggal 6 Februari 2023. Proses pengerjaan proyek independen bersifat fleksibel sehingga penulis dengan anggota kelompok lainnya dalam Hompimpa Production tidak mengikat secara waktu, namun adapun timeline yang dibuat oleh produser yaitu timeline produksi. Timeline produksi mengatur setiap departemen untuk mengerjakan tugasnya masing-masing sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh produser. Proyek independen memiliki pengerjaan perhari yang sudah ditentukan jam kerjanya yaitu 9 jam. Setiap harinya penulis dianjurkan untuk mengerjakan pekerjaan perhari atau disebut (daily task) dimana penulis mengisi form dengan menjelaskan apa yang telah dikerjakan oleh penulis pada hari itu.